

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan daun kelapa sawit dengan daun pandan berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan, kadar total fenol, kadar gula total dan pH, namun tidak berpengaruh terhadap kedekatan warna berdasarkan uji *chromameter*, kesukaan warna, kesukaan rasa, kesukaan aroma dan kenampakan pada minuman herbal. Penambahan jenis madu yang berbeda berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan, kadar gula total dan kesukaan aroma, namun tidak berpengaruh terhadap kadar total fenol, pH, kedekatan warna berdasarkan uji *chromameter*, kesukaan warna, kesukaan rasa dan kenampakan minuman herbal.
2. Minuman herbal yang memiliki antioksidan tertinggi dihasilkan pada A1 (perbandingan daun kelapa sawit dengan daun pandan = 70:30) dan B3 (penambahan jenis madu hutan) yaitu 89,26%.
3. Minuman herbal yang memiliki tingkat kesukaan tertinggi dihasilkan pada A2 (perbandingan daun kelapa sawit dengan daun pandan = 50:50) dan B2 (penambahan jenis madu kelengkeng) yaitu 5,06 (agak suka).

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menggunakan formulasi minuman herbal dengan kode A1B3 (perbandingan jumlah daun kelapa sawit dan daun pandan 70:30 dengan penambahan madu hutan), karena memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dibandingkan formulasi lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan saat proses pembuatan serbuk daun kelapa sawit dan serbuk daun pandan dapat di potong lebih kecil dan saat pengeringan dibuat lapisan yang lebih tipis agar kandungan senyawa bioaktif dalam daun kelapa sawit dan daun pandan seperti flavonoid, tanin, dan polifenol tidak rusak karena senyawa bioaktif bersifat sensitif terhadap pemanasan yang terlalu lama dan suhu tinggi yang dapat mengurangi manfaat antioksidan dari minuman herbal yang dihasilkan.